



Sejumlah SD kurang pendaftar

PPDB SD Kota Jogja

diperpanjang

Switz Sabandar
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD yang kuotanya belum terpenuhi diperpanjang hingga proses pembelajaran tahun ajaran 2011/2012 dimulai.

Kebijakan ini dikeluarkan Dinas Pendidikan Kota Jogja lantaran terdapat beberapa SD yang kuotanya belum terpenuhi saat penutupan PPDB SD Negeri, Jumat (24/6). Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Jogja Sugeng Mulyosubono mengungkapkan

• **PPDB SD...**

Disdik meyakini sekolah yang kuotanya masih tersisa akan mendapat tambahan peserta didik baru dari mereka yang tidak lolos dalam PPDB SD-SD favorit yang ditutup Jumat siang.

Kepala SDN Jetis II Sutyono mengaku akan tetap akan membuka pendaftaran sampai kuota di sekolahnya terpenuhi. "Saat pengumuman kami akan mendatangi SDN Jetisharjo dan menawarkan sekolah kami kepada orangtua murid yang anaknya tidak lolos," tukas dia.

Jika kuota belum juga terpenuhi, sekolahnya akan membuka pendaftaran hingga pembelajaran awal tahun ajaran dimulai. Sejauh ini sekolah itu telah menawarkan ke orangtua-orangtua siswa yang

kan pihaknya tidak semata-mata melakukan penggabungan terhadap sekolah yang kuotanya tidak terpenuhi, tapi memberi kesempatan hingga proses pembelajaran di awal tahun ajaran dimulai, Senin (11/7) mendatang.

"Pada kenyataannya, sekolah tersebut masih mempunyai murid yang mencukupi di kelas-kelas atas," kata dia saat ditemui *Harian Jogja*, Jumat (24/6).

• **Lebih lengkap hal. 19**

• **PPDB SD...**

menarik berkas formulirnya di SDN Jetisharjo, namun mereka menolak karena alasan lokasi sekolah yang sulit dijangkau.

Dalam PPDB SD di kota Jogja tidak diberlakukan sistem cadangan. Kesalahan yang kerap dilakukan orangtua yakni tidak segera mencabut berkas pendaftaran saat usia anaknya sudah tidak lolos dalam kualifikasi masuk di satu sekolah.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori, mengungkapkan sistem cadangan tidak diberlakukan dalam PPDB SD karena pada dasarnya seluruh SD di Kota Jogja cukup menampung para pendaftar. Masalahnya, lanjut dia, sebagian orangtua terkonsentrasi di satu sekolah, terutama di sekolah favorit.

"Ketika anak tersebut berada di urutan luar kuota, orangtua masih berharap ada peserta pendaftaran yang mengundurkan diri sehingga anaknya dapat naik posisi urutnya," terang dia saat ditemui *Harian Jogja*, Jumat (24/6).

Tyas, orangtua calon siswa SD mengakui akan mencabut berkas pendaftaran yang telah tercatat dalam *data-entry* di SDN Jetisharjo. Menurutnya, berdasarkan pantauan, posisi anaknya sudah menempati urutan ke-65 dari 56 kuota yang disediakan di sekolah tersebut.

"Kemungkinan saya akan memilih SDN Jetis I, karena letaknya masih strategis di pinggir jalan besar," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005